ABSTRAK

DEA APRILIA LISTIYANI *"STRESSOR, STRESS,* DAN *COPING STRESS* REMAJA BERPRESTASI AKADEMIK YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA" (dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, Psi, M.Si).

Perceraian adalah akhir dari pernikahan yang sah menurut hukum. Perceraian bukanlah suatu peristiwa tunggal. Akan tetapi, perceraian merupakan suatu proses dengan awal dan akhir yang tidak menentu. Perceraian merupakan suatu rangkaian dari pengalaman yang penuh tekanan berawal dari sebelum perpisahan secara fisik dan berlanjut setelah perpisahan itu. Perceraian yang dikarenakan perselingkuhan oleh ayah memberikan dampak terhadap anak khususnya remaja, remaja yang orangtuanya bercerai harus menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran *stressor, stress, dan coping stress* remaja yang berprestasi akademik yang mengalami perceraian orangtua akibat perselingkuhan sang ayah.

Remaja berprestai harus melakukan strategi *coping* sebagai usaha untuk mengatasi tekanan karena adanya perceraian. Ada remaja yang menggunakan strategi *problem focus coping* dan ada juga remaja yang menggunakan *emotion focus coping*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah remaja yang mengalami perceraian orangtua karena perselingkuhan sang ayah. Subjek dipilih dengan metode *purposive sample.* Data diperoleh dengan wawancara mendalam (*in-depth interview)* dan observasi hasil wawancara tersebut diolah dalam bentuk verbatim, koding kategori, dan dilakukan interpretasi pada ketiga subjek.

Dari hasil penelitian diketahui ketiga subjek menghadapi *stressor* psikologis, *stressor* fisik, *stressor* ekonomi, sedangkan untuk *stressor* sosial hanya di alami oleh subjek kedua dan ketiga. Strategi *coping* untuk mengurangi atau mengatasi tekanan/beban yang dirasakan. Strategi *coping* yang di gunakan oleh ketiga subjek adalah *planful problem solving, seeking social support, distancing, self control, acepting responsibility,* dan *positive reappraisal.*